

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan modul pembelajaran instalasi motor listrik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 4 Bandung. Dalam mengembangkan modul pembelajaran pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahapan yaitu, (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), dan (4) Penyebaran (*Disseminate*).
2. Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran berupa modul menunjukkan bahwa modul pembelajaran instalasi motor listrik yang dikembangkan secara keseluruhan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik bagi kelas XI jurusan TITL di SMKN 4 Bandung. Modul dinilai layak digunakan berdasarkan hal-hal berikut ini :
 - a. Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan total nilai yang diberikan oleh ahli materi satu sebesar 54 dan ahli materi dua sebesar 46. Total dari nilai yang didapatkan dari setiap ahli materi menunjukkan nilai kelayakan dari modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Ahli materi satu menghasilkan nilai kelayakan sebesar 3,86. Nilai kelayakan yang diberikan ahli materi satu dapat dikategorikan “A” yakni **Sangat Baik** dengan presentase total nilai sebesar 96%. Kemudian penilaian dari ahli materi dua menghasilkan nilai kelayakan sebesar 3,29. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori “A” yakni **Sangat Baik** dengan presentase total nilai sebesar 82,1%. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh kedua ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran instalasi motor listrik yang dikembangkan layak digunakan dan tidak perlu adanya revisi. Akan tetapi, modul tetap

direvisi sesuai dengan saran dan pendapat dari ahli materi untuk kesempurnaan modul yang sedang dikembangkan.

- b. Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan total nilai yang diberikan oleh ahli media sebesar **70**. Total dari nilai yang didapatkan dari ahli media menunjukkan nilai kelayakan dari modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Ahli media menghasilkan nilai kelayakan sebesar **3,18**. Nilai kelayakan yang diberikan ahli media dapat dikategorikan “**A**” yakni **Sangat Baik** dengan presentase total nilai sebesar **79,55%**. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media menunjukkan bahwa modul pembelajaran instalasi motor listrik yang dikembangkan layak digunakan dengan revisi untuk kesempurnaan modul yang dikembangkan.
- c. Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan total nilai yang diberikan oleh peserta didik sebagai responden sebesar **2389**. Total dari nilai yang didapatkan dari responden menunjukkan nilai kelayakan dari modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Penilaian responden menghasilkan nilai kelayakan sebesar **3,642**. Nilai kelayakan yang diberikan responden dapat dikategorikan “**A**” yakni **Sangat Baik** dengan presentase total nilai sebesar **91,044%**. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh responden menunjukkan bahwa modul pembelajaran instalasi motor listrik yang dikembangkan layak digunakan dan tidak perlu adanya revisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian diatas, maka implikasi yang dapat dilakukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran instalasi motor listrik yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik bagi peserta didik kelas XI jurusan teknik instalasi motor listrik di SMKN 4 Bandung.
2. Modul pembelajaran dapat dijadikan referensi dan sumber belajar bagi peserta didik pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran instalasi motor listrik.

3. Modul pembelajaran dapat dijadikan pedoman oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum pada mata pelajaran instalasi motor listrik.
4. Modul pembelajaran dapat membantu baik kepada peserta didik dalam memahami pembelajaran maupun kepada guru dalam menyampaikan pembelajaran.
5. Praktikum pada mata pelajaran instalasi motor listrik dapat dilakukan secara sistematis dengan menggunakan modul pembelajaran instalasi motor listrik.
6. Modul pembelajaran dapat dijadikan patokan bagi peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuan belajarnya melalui latihan-latihan yang disajikan dalam modul.
7. Modul pembelajaran dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan aktif, sehingga pembelajaran dikelas dapat dilakukan dengan sistem dua arah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul dan respon peserta didik terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan, akan lebih baik jika modul yang dikembangkan dapat diteliti lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan modul dalam meningkatkan pencapaian prestasi peserta didik baik secara kognitif maupun keterampilan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Modul pembelajaran instalasi motor listrik sebaiknya dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik dan penyebaran modul dapat diberikan merata pada setiap peserta didik.
3. Modul pembelajaran instalasi motor listrik di SMKN 4 Bandung dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan melihat teknologi yang semakin maju contohnya modul dapat diakses dengan menggunakan *smart phone*/android dan/atau laptop/komputer baik dalam bentuk *soft file* maupun aplikasi pembelajaran.